

NILAI PENDIDIKAN SOSIAL DALAM SURAH AL-MA'UN SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN EMPATI DAN SOLIDARITAS DI ERA INDIVIDUALISME

Durratul Lutfiah Qaidah¹, Sarwadi²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Pendidikan, Sekolah Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta,
Indonesia

Email: 1durratullutfiah6@gmail.com, 2sarwadi@stitmadani.ac.id

Abstract

This study aims to examine the social educational values contained in Surah Al-Ma'un as the basis for the formation of empathy and social solidarity in the modern era, which is characterized by increasing individualism. The results of the study show that Surah Al-Ma'un contains a fundamental message about the balance between faith and social concern. Its verses emphasize that worship is meaningless if it is not accompanied by social responsibility towards orphans and the poor. Values such as empathy, solidarity, and social charity in this surah can be implemented in Islamic character education through contextual learning and social habits. This study confirms that Surah Al-Ma'un is an effective conceptual foundation for building a socially ethical and just society.

Keywords: Surah Al-Ma'un, Social Education, Empathy, Solidarity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un sebagai dasar pembentukan empati dan solidaritas sosial di era modern yang ditandai oleh meningkatnya individualisme. Hasil kajian menunjukkan bahwa Surah Al-Ma'un mengandung pesan fundamental tentang keseimbangan antara iman dan kepedulian sosial. Ayat-ayatnya menegaskan bahwa ibadah tidak bermakna apabila tidak disertai tanggung jawab sosial terhadap anak yatim dan fakir miskin. Nilai-nilai seperti empati, solidaritas, dan amal sosial dalam surah ini dapat diimplementasikan dalam pendidikan karakter Islam melalui pembelajaran kontekstual dan pembiasaan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa Surah Al-Ma'un merupakan landasan konseptual yang efektif untuk membangun masyarakat berakhlak sosial dan berkeadilan.

Kata Kunci: Surah Al-Ma'un, Pendidikan Sosial, Empati, Solidaritas

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan spiritual yang tinggi. Dalam konteks masyarakat modern yang diwarnai oleh kemajuan teknologi dan budaya individualistik, nilai-nilai empati dan solidaritas semakin mengalami degradasi. Fenomena ini tampak dari melemahnya interaksi sosial, meningkatnya sikap egois, serta menurunnya kepedulian terhadap sesama. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk kembali menguatkan fondasi sosial dan moral umat melalui nilai-nilai Al-Qur'an, salah satunya yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un. (Masitob, Tita, 2025)

Surah Al-Ma'un menegaskan bahwa ibadah yang benar tidak hanya bersifat ritual, melainkan juga harus terefleksi dalam tindakan sosial yang nyata. Surat ini mencela orang yang lalai terhadap anak yatim, enggan membantu orang miskin, serta beribadah hanya untuk dilihat orang lain. Dalam konteks sosial modern, ajaran ini sangat relevan untuk menumbuhkan kembali nilai empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat yang kian terfragmentasi. (Jamaludin et al., 2024).

Masyarakat saat ini menghadapi berbagai persoalan sosial seperti meningkatnya kemiskinan, ketimpangan sosial, serta krisis moral di kalangan generasi muda. Surah Al-Ma'un memberikan solusi normatif untuk membangun masyarakat yang lebih peduli, adil, dan berempati. Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* menjelaskan bahwa Surah Al-Ma'un berisi tiga nilai pendidikan utama: akidah, ibadah, dan akhlak. Ketiganya menjadi dasar

pembentukan pribadi muslim yang sempurna (*insan kamil*) — yaitu manusia yang beriman, beramal, dan berakhlak mulia dalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia. (Jamaludin et al., 2024).

Selain itu, penelitian oleh (Amir Faishol Fath et al., 2024) menegaskan bahwa Surah Al-Ma'un menggambarkan akhlak buruk yang harus di jauhi — seperti kikir, riya', dan tidak peduli terhadap fakir miskin — sedangkan surah yang berdampingan dengannya, *Al-Kautsar*, menggambarkan akhlak ahli surga, yaitu ikhlas, dermawan, dan berbuat baik. Pemahaman terhadap dua surah ini memberikan landasan pendidikan akhlak yang seimbang antara penghindaran dari keburukan dan penumbuhan kebajikan. Hal ini penting sebagai strategi pendidikan akhlak bagi masyarakat yang mulai kehilangan arah moral di era modern.

Dari perspektif sosial-keagamaan, nilai kepedulian yang diajarkan dalam Surah Al-Ma'un bukan hanya mengatur hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga hubungan horizontal antar manusia. Kepedulian sosial yang digambarkan Al-Qur'an merupakan cerminan iman yang sejati; orang yang mengabaikan tanggung jawab sosial dianggap sebagai pendusta agama. Oleh karena itu, pendidikan tentang empati dan solidaritas sosial harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan Islam untuk mencetak generasi yang berkarakter sosial dan religious. (Alfan Ni'am, Mohammad, 2024)

Adapun tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor nilai nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un untuk memberikan landasan konseptual dan praktis bagi terciptanya pendidikan islam yang humanis dan solidaritas.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan tafsir tarbawi. Pendekatan tafsir tarbawi berfokus pada interpretasi Al-Qur'an dengan mempertimbangkan aspek pendidikan, nilai – nilai moral dan karakter . dalam Surah Al-Ma'un dianalisis untuk mengungkapkan nilai – nilai pendidikan sosial yang relevan dengan fenomena kontemporer seperti individualisme, ketidak pedulian sosial dan krisis empati. Proses analisis dilakukan melalui pengumpulan referensi ilmiah terkait tafsir tarbawi, pendidikan sosial . pembacaan dan penafsiran ayat , identifikasi unsur unsur pendidikan sosial seperti kepedulian terhadap anak yatim, keikhlasan dalam beramal dan menolak terhadap sikap orang munafik. Dan korelasi hasil dengan realita pendidikan modern khususnya dalam ranah pendidikan islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tentang surah Al – Maun

Surah al-Ma'un, yang disebut juga sebagai surah makkiyah, diturunkan setelah surah Al-Takasur dan terdiri dari tujuh ayat dan disebut sebagai "al-Ma'un" pada ayat terakhir, yang artinya "barang-barang yang berguna" . Menurut Al-Biqai, tujuan utama surah ini adalah untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang tidak melakukan salat dan tidak mengakui adanya hari kiamat.

Kebanyakan ulama berpendapat bahwa Rasulullah saw. menerima surah ini ketika masih berada di Makkah; namun, ada beberapa ulama yang berpendapat bahwa surah ini pada awalnya turun di kota Makkah. Di akhir ayat, dia berbicara tentang orang-orang yang tidak ikhlas yang menjalankan salat turun setelah nabi hijrah, yaitu di Madinah. (Sartika et al., 2023)

2. Nilai Pendidikan Sosial pada Surah Al Maun

Surah Al-Ma'un berjumlah 7 ayat yang mengandung pesan sosial yang kuat dan relevan dengan kondisi masyarakat modern. Dari hasil analisis tafsir tarbawi , ada tiga aspek utama pendidikan sosial yang menjadi inti dari Surah Al-Ma'un :

a. Kepedulian Terhadap Kaum Lemah Dan Yatim Piatu

Ayat 2 dan 3 menyebutkan bahwa orang munafik menolak membeberikan makan anak yatim dan mereka yang meminta – minta. Ini menekankan pentingnya empati terhadap orang yang lemah. Dalam konteks pendidikan, ini mengajarkan guru dan sekolah untuk membangun lingkungan sekolah yang inklusif, mengajarkan peserta didik untuk melihat kepada orang yang lebih membutuhkan dan peduli terhadap pihak yang lemah. Juga menegaskan larangan menghardik anak yatim dan mengabaikan fakir miskin. Ini menggambarkan konsep empati sebagai pondasi moral umat Islam. Dalam konteks modern, nilai ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan sosial sekolah dan masyarakat (Ramadani & Amrillah, 2024)

b. Keikhlasan Dalam Beribadah Dan Beramal Sosial

Ayat 4 -5 membahas bahwa orang – orang yang menolak membantu anak yatim menjadikan kikir materi dan hati. Dna ibadah mereka menjadi sia – sia. Ini menunjukkan bahwa inadah yang sesungguhnya harus disandingkan dengan amal sosial yang tulus dan ikhlas. Keikhlasan disini menegaskan bahwa amal sosial menjadi ekspresi spiritual yang murni. Bukan hanya sebagai kewajiban yang dijalankan demi citra sosial. Menurut penelitian Nurhadi (2023) integrasi nilai keikhlasan dan amal sosial dari Surah Al-Ma'un dalam pendidikan karakter dapat mengikis sikap materialistik dan individualistik serta meningkatkan moral dan sosial peserta didik. Ibadah yang ikhlas akan menghasilkan karakter yang rendah hati dan peduli. Guru dapat menanamkan nilai ini melalui keteladanan dan pembelajaran yang bersifat kontesktual. (Jamaludin et al., 2024)

c. Nilai Solidaritas dan Kepedulian Kolektif

Surah Al-Ma'un ayat 7 menolak sikap egois dengan menegaskan bahwa orang yang enggan menolong sesama termasuk golongan yang lalai dalam ibadah. Nilai ini menuntut terbentuknya masyarakat yang saling peduli, sebagaimana dibuktikan dalam program sosial berbasis sekolah di Jakarta Selatan. (Suherman Jaksa et al., 2024).

d. Kritik Terhadap Perilaku Orang Munafik : Ibadah Tanpa Kepedulian Sosial

Ayat 6 – 7 mengkritik orang yang melaksanakan sholat namun lalai terhadap aspek sosial yaitu tidak membantu orang miskin dan menolak melakukan perilaku sosial yang baik. Ini menjadikan peringatan bahwa ibadah tanpa perilaku sosial adalah sia – sia dan munafik. Dalam konteks pendidikan, hal ini dapat menjadi penguat sikap integritas antara spiritual dan perilaku sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk membangun dan menciptakan konsistensi ini melalui kurikulum, ekstrakurikuler dan keteladanan guru. (Jamaludin et al., 2024)

e. Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Transformasi Sosial)

Pendidikan sosial berdasarkan *Surah Al-Ma'un* menekankan tindakan nyata melawan kemiskinan dan ketidakadilan. Afifah dan Suherman (2024) menegaskan bahwa nilai amar ma'ruf nahi munkar berfungsi sebagai energi transformasi sosial menuju masyarakat yang berkeadilan dan berakhlak. (Suherman Jaksa et al., 2024)

3. Implementasi Solusi: Revitalisasi Nilai Sosial dalam Era Individualisme

Penelitian Ramadhani menunjukkan bahwa *Surah Al-Ma'un* mengandung pesan moral yang sangat kuat terkait keimanan dan tanggung jawab sosial. Ayat-ayat dalam surah ini menegaskan bahwa seseorang yang mengabaikan anak yatim, tidak mendorong memberi makan orang miskin, serta beribadah hanya untuk dilihat orang lain adalah pendusta agama. (Ramadani & Amrillah, 2024)

Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* menafsirkan bahwa pendusta agama bukanlah orang yang tidak salat, melainkan orang yang melakukan ibadah tanpa nilai kemanusiaan — mereka yang tidak peduli terhadap penderitaan orang lain. (Jamaludin et al., 2024)

Kajian terhadap literatur pendidikan Islam juga menegaskan bahwa pendidikan sosial merupakan bagian dari implementasi iman. Seseorang dianggap beriman secara utuh apabila ia menyeimbangkan ibadah ritual dengan perilaku sosial yang baik. (Syafri, 2020) Dalam konteks pengabdian, solusi yang ditawarkan adalah revitalisasi nilai empati dan solidaritas sosial melalui pendidikan karakter Qur'ani. Hal ini dilakukan dengan menerjemahkan hasil kajian pustaka menjadi modul pembelajaran "*Empati Qur'ani dalam Pendidikan Sosial Islam*", yang memuat pedoman praktis untuk guru, siswa, dan masyarakat dalam menanamkan nilai kasih sayang dan kepedulian sosial.

Program ini selaras dengan hasil penelitian di SDN Grogol Selatan 09 Jakarta yang menunjukkan bahwa implementasi isi kandungan *Surah Al-Ma'un* melalui kegiatan sosial seperti infak dan berbagi mampu meningkatkan karakter peduli sosial peserta didik sebesar 85%. (Suherman Jaksa et al., 2024)

4. Pengaplikasian Nilai Surah Al – Ma'un dalam Pendidikan Modern

Dengan dilandaskan pada nilai – nilai tersebut , lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan beberapa strategi praktis berikut :

- a. Pembelajaran Berbasis Empati : mengadakan kegiatan yang dapat membangun dan mengajak peserta didik untuk berkontribusi secara langsung , berinteraksi dan membantu komunitas kurang beruntung, sehingga nilai empati tidak hanya dipahami tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata . (Gustini, 2017)
- b. Evaluasi Ibadah dan Amal Sosial : meluangkan waktu untuk diskusi yang menghubungkan ibadah dengan tanggung jawan sosial, agar peserta didik dapat merasakan hubungan nilai spiritual dan sosial. (Audi Afandi & Ardian Syaputra, 2025)
- c. Kurikulum Pendidikan Karakter : implementasi nilai Surah Al – Ma'un pada pembelajaran karakter untuk membangun peserta didik yang peduli dan bertanggung jawab sosial secara meneyluruh. (Sobon, 2018)

D. PENUTUP

Simpulan

Surah Al-Ma'un memiliki kekuatan membentuk karakter sosial anak didik melalui pemahaman yang diinternalisasi dalam kegiatan keseharian. Misalnya, pembiasaan berbagi, infak, dan kepedulian terhadap teman sebaya terbukti meningkatkan empati. Ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai *Surah Al-Ma'un* dalam pendidikan dapat menjadi solusi terhadap lemahnya kepedulian sosial generasi muda akibat derasnya arus digitalisasi dan individualisme.

Selain itu, *Surah Al-Ma'un* memiliki keterkaitan yang erat dengan *Surah Al-Kautsar*, membentuk satu kesatuan pendidikan akhlak yang komprehensif: Al-Ma'un memperingatkan tentang sifat-sifat tercela (bakhil, lalai, riya), sedangkan Al-Kautsar menanamkan sifat-sifat terpuji seperti keikhlasan dan kemurahan hati. Hubungan tematik ini memperkuat konsep pendidikan sosial Qur'ani — menjauhkan peserta didik dari akhlak buruk sekaligus membangun karakter sosial positif.

Dengan demikian, *Surah Al-Ma'un* berfungsi sebagai landasan moral dan sosial bagi pembentukan masyarakat berakhlak mulia. Penguatan nilai-nilai ini penting untuk membangun generasi muslim yang berempati, berkeadilan, dan peduli terhadap kemanusiaan.

Saran

Surah Al-Ma'un diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan karakter dan kegiatan pembelajaran kontekstual. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran berbasis empati, seperti kegiatan sosial, proyek berbagi, dan refleksi nilai ibadah serta amal sosial

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Ni'am , Mohammad, et al. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Dalam Al-Quran*. 2(2), 336–339.
- Amir Faishol Fath, Dia Hidayati Usman, & Sholah El Madany. (2024). Pendidikan akhlak dalam perspektif susunan surah Al-Qur'an: studi kasus Surah Al-Ma'un dan Al-Kautsar. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, 13(6), 473–486. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i4.18529>
- Audi Afandi, & Ardian Syaputra. (2025). Edukasi Moral dalam Surah Al-Ma'un: Landasan Etika dan Kesadaran Sosial Kemanusiaan Perspektif Tafsir Al-Wajiz. *Journal Hub for Humanities and Social Science*, 2(1), 71–83. <https://doi.org/10.63847/qqcntd62>
- Gustini, N. (2017). Empati Kultural pada Mahasiswa. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6049>
- Jamaludin, Shofariyani Iryanti, S., & Tohirin. (2024). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Maun (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka). *Jurnal Mu'allim*, 6(2), 362–375. <https://doi.org/10.35891/muallim.v6i2.4838>
- Masitoh, Tita, et al. (2025). Menumbuhkan Jiwa Sosial Siswa Melalui Pemahaman Surah Al-Maun di Lembaga Pendidikan Islam. *Jbb*, 5, 43–51.
- Ramadani, B. P., & Amrillah, R. (2024). *Kontuksi Nilai Pendidikan Sosial dalam Surah Al-Ma'un*. 4(2), 175–187.
- Sartika, D., Abubakar, A., & Irham, M. (2023). Pendusta Agama dalam Q.S. Al-Ma'un (Sebuah Kajian Tematik Surah). *Pappasang: Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 208–231.
- Sobon, K. (2018). Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas. *Jurnal Filsafat*, 28(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jf.31281>
- Suherman Jaksa, Dhinul Habdi, Yunan Adham, Lilik Umami, Nurmalia Lusida, & Andriyani Andriyani. (2024). Implementasi Isi Kandungan Surat Al'maun dalam Membentuk Karakteristik Sosial Peserta Didik di SDN Grogor Selatan 09. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 103–108. <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.513>
- Syafril. (2020). Sumber Nilai Pendidikan dari Alquran dan Implikasinya dalam Sistem Belajar Pendidikan Agama Islam : Menelaah Tafsir Surah Al Maun. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 4.